

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam meningkatkan hasil belajar fisika materi pokok usaha dan energi peserta didik kelas VIII SMP NU Hasanuddin 6 Semarang Tahun pelajaran 2010/2011, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 75.97 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 68.75. Berdasarkan uji rata-rata satu pihak yaitu uji pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 3.776$  dan  $t_{tabel} = 1.66$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan, artinya bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata atau signifikan. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika materi pokok usaha dan energi peserta didik kelas VIII SMP NU Hasanuddin 6 Semarang tahun pelajaran 2010/2011.

#### **B. Saran-Saran**

Mengingat pentingnya strategi dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut :

1. Pada Guru Fisika
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal, termasuk pemilihan metode, teknik dan model yang dipakai dalam proses pembelajaran.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar supaya peserta didik tidak merasa jenuh. Sebagai

pendidik juga harus memperhatikan perkembangan dari peserta didik terutama perilaku, pemikiran dan pemahaman dari peserta didik.

- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada mata pelajaran fisika agar dapat dilakukan tidak hanya sampai penelitian ini selesai, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar.
  - d. Dan hendaknya guru agar dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).
2. Pihak Peserta didik
- a. Hendaknya selama proses belajar mengajar berlangsung peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif di dalam proses belajar mengajar.
  - b. Hendaknya peserta didik tidak malu menanyakan materi yang dianggap sulit kepada teman lainnya, karena penjelasan dari temanya sendiri biasanya lebih mudah dipahami.
  - c. Peserta didik hendaknya tidak segan membantu temannya yang berkemampuan kurang, karena dengan mengajarkan teman lain peserta didik akan semakin bertambah pemahamannya.
3. Pihak Sekolah
- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
  - b. Kepada semua pihak sekolah terutama para pendidik, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena pada dasarnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlakul karimah yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap hasil usaha berupa skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, guru patner SMP NU Hasanuddin 6 Semarang dan siapapun yang membaca skripsi ini. Di samping itu, mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan. Peneliti sadar sepenuhnya atas segala kekurangan dalam berbagai hal. Hanya kepada Allah-lah peneliti mengharapkan keridlaan dan petunjuk dalam mencari jalan yang baik dan benar.